

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam pelaksanaan konseling dengan pendekatan Cognitive Behavior Therapy terhadap pecandu narkoba di Klinik Pratama Kinawa BNNK Tana Toraja maka dapat disimpulkan yaitu, dalam penerapannya kepada klien dari sisi kognitif konselor mengarahkan klien untuk merestrukturisasi pikirannya yang menyimpang. Sedangkan aspek dari tingkah laku konselor mengarahkan kepada klien untuk merubah pola hidupnya yang menyimpang dan memulai pola hidup yang baru.

Adapun kelebihan dalam penerapan CBT ini sangat efektif digunakan terhadap klien pecandu narkoba, karena mampu memberikan dampak yang lebih baik dibanding dengan pendekatan lainnya terutama dalam segi keberhasilan untuk mencegah munculnya kembali kecanduan narkoba yang dialami oleh klien. Klien dapat membangun kebiasaan yang baru untuk meninggalkan kebiasaannya menyalahgunakan narkoba. Klien dapat bangkit dari keterpurukannya, sekalam apapun masa lalu yang dialaminya tidak akan mampu menghalanginya untuk memiliki masa depan yang cerah dengan menyadari kesalahannya dan kemudian berjalan di jalan yang baik.

## **B. Saran**

1. Bagi klien, agar selalu mengikuti jadwal konseling yang sudah ditetapkan bersama dengan konselor, serta mau menolong dirinya sendiri untuk meninggalkan perilaku penyalahgunaan narkotika, dengan kesadaran bahwa yang dapat menolong dirimu adalah dirimu sendiri.
2. Bagi konselor, agar menjadi sahabat seperjuangan bagi kliennya, memiliki semangat untuk membangun setiap kliennya dan memiliki sikap sebagai manusia pembangun manusia dengan menolong klien untuk meninggalkan perilakunya yang menyimpang.
3. Bagi keluarga, agar mau menerima keberadaan klien, tidak hanya menyalahkan atas kesalahan yang telah dilakukn oleh klien, tetapi memberikannya dorongan dan semangat untuk meninggalkan perilaku tersebut.